

**PENGEMBANGAN POTENSI UMKM BOLA LAKU BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA
DESA LEPANG BESAR KECAMATAN ABUNG BARAT KABUPATEN
LAMPUNG UTARA**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



**Oleh
INTAN
NPM : 1712120008**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN POTENSI UMKM BOLA LAKU BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA
DESA LEPANG BESAR KECAMATAN ABUNG BARAT KABUPATEN
LAMPUNG UTARA**

Oleh :

Intan 1712120008

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Nolitani Yeni S., S.E., Akt., M.S.Ak., CA

NIK. 00420702


Edivus

Ketua Jurusan Akuntansi


Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK. 01170305



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat	
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Manfaat	3
1.3.2.1. Manfaat untuk Desa	3
1.3.2.2. Manfaat untuk UMKM	4
1.3.2.3 Manfaat Untuk Institusi	
1.3.2.4. Manfaat Untuk Mahasiswa	
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	
BAB II SURVEI DAN PELAKSAAN PROGRAM	5
2.1. Hasil Survei Lokasi	5
2.1.1. Deskripsi Wilayah.....	5
2.1.1.1. Sejarah Desa Lembang Besar	10

2.1.1.2 Keadaan Geografis Desa Leping Besar	11
2.2. Program-program Yang Dilaksanakan	12
2.2.1. Waktu Kegiatan	13
2.3. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	
2.3.1. Membuat Rencana Aktivitas dan Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi	15
2.3.1.2. Harga Pokok Produksi.....	
2.3.2. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi	15
2.4. Membuat Perhitungan Laba Rugi	16
2.4.1. Laporan Laba Rugi	17
2.5. Membuat Inovasi Produk Bola Laku dan Memasarkan Produk di Media Online Guna Pengembangan Pangsa Pasar Pada Masa Pandemi Covid-19....	
2.5.1. Inovasi Produk	
2.5.2. Memasarkan Produk Secara Online.....	
2.6. Mengoptimalkan dan Memberikan Pelatihan SDM Guna Memajukan UMKM Bola Laku Pada Masa Pandemi Covid-19	
2.7. Pembuatan Media Sosial.....	
2.8. Dampak Kegiatan.....	
2.9. Program-program Diluar Rencana	
2.9.1. Mengadakan Bimbingan Belajar Kepada Siswa/i SDN 1 Leping Besar	
2.9.2. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Posyandu.....	
2.9.3. Sosialisasi Tentang Covid-19 di SDN 1 Leping Besar dan Pembagian Masker Kepada Anak-anak	
2.9.4. Pengenalan Teknologi Informasi Kepada Siswa/i SDN 1 Leping Besar	
2.9.5. Berpartisipasi di TPA Leping Besar.....	

2.9.6. Mengikuti Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB.....	
2.9.7. Mengikuti Musyawarah Rencana Pembangunan Desa	
2.9.8. Memberikan Galon dan Thermometer Gun Pada SDN 1 Lembang Besar .	

BAB III PENUTUP	20
3.1. Kesimpulan	20
3.2. Saran	25
3.3. Rekomendasi	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Proses Pembuatan Bola Laku	14
2.2. Instagram Official UMKM Bola Laku	32
2.3. Instagram Official Desa Leping Besar	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Usia	18
2.2. Pendidikan	18
2.3. Program Kegiatan	18
2.4. Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku Bola Laku	19
2.5. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Bola Laku	19
2.6. Total Biaya Operasional Bola Laku	20
2.7. Rincian Biaya Laporan Laba Rugi Bola Laku	20

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan laporan yang berjudul “Pengembangan Potensi Umkm Bola Laku Berbasis Teknologi Informasi Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Desa Lembang Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik bahasa ataupun cara penulisannya mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Dengan demikian penulis sadar akan kekurangan yang mungkin masih ada dalam penulisan laporan ini maka kesediaan memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini.

Penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Firmansyah Y Alfian, MBA.,MSc selaku rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Ibu Nolita Yeni S, S.E., Akt., M.S.Ak CA selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
3. Segenap dosen pengajar yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do’a kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Lembang Besar, 25 Agustus 2020

Penyusun

Intan

1712120008

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada Desa Leping Besar, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa tersebut, dari mulai pertanian, industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara dan diketahui banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara salah satunya adalah

UMKM Bola Laku. UMKM Bola Laku (Bolu Lapis Labu Kuning) desa Leping Besar sudah termasuk maju karena produk dari UMKM ini sudah berhasil dipasarkan diluar daerah Desa Leping Besar. Pemilik UMKM juga telah mampu memperkenalkan produknya melalui sosialisasi yang diadakan di kecamatan Abung Barat. Akan tetapi pemasaran melalui media sosial yang berbasis Online belum terlaksanakan oleh pemilik UMKM sehingga pemasarannya belum cukup luas dan belum banyak produk inovasi yang dapat dipasarkan. Oleh karena itu saya ingin mengembangkan potensi di Desa Leping Besar pada UMKM Bola Laku tersebut dengan memberikan inovasi baru yaitu membuat Bola Laku dengan memberikan saran kepada produsen untuk menambahkan varian rasa diantaranya Coklat Keju dan membuatkan produsen media sosial Instagram sebagai sarana menawarkan produk pada masa pandemi Covid-19 ini berdampak pada pendapatan produsen yang menurun. karena sebelumnya di dalam UMKM ini hanya memproduksi rasa Original dan belum memiliki akun media sosial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurangnya inovasi baru yang di produksi oleh UMKM Bola Laku tersebut dan belum adanya akun media sosial, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk memasarkan produk Bola Laku yang dirasa mampu mengembangkan potensi yang ada di Desa Leping Besar mampu meningkatkan kualitas penjualan dan menambah pendapatan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) tersebut.

Permasalahan yang terdapat pada aparat Desa Leping Besar adalah aparat desa belum menguasai tentang Ilmu Teknologi (IT) sehingga belum mempunyai Akun Media Sosial resmi desa. Oleh karena itu, saya selaku Mahasiswa yang ditugaskan oleh pihak Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat saya berinisiatif untuk Membuat Akun Media Sosial Desa. Dimana dengan adanya Akun Media Sosial ini dapat membantu dari segi ekonomi masyarakat dalam hal promosi desa dan potensi-potensi desa yang ada di Desa Leping Besar.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sehingga dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan persamaan antara teori dan praktek.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Bola Laku Desa Leping Besar ini, minat masyarakat untuk membeli Bola Laku cukup tinggi, karena didukung oleh rasa yang enak dan nikmat. Namun akhir-akhir ini masyarakat kurang memiliki antusias yang cukup tinggi dikarenakan keadaan sedang pandemi Covid-19, di mana keadaan ini membuat masyarakat takut untuk keluar rumah dan bertemu langsung dengan orang luar. Karena pemasaran yang dilakukan masih dalam ruang lingkup desa dan kurangnya inovasi dalam pembuatan produk dari UMKM tersebut untuk menarik konsumen. Kurangnya pemahaman dari produsen dan aparat desa tentang Teknologi Informasi sehingga desa Leping Besar belum memiliki Media Sosial resmi.

Karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi.
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Laporan Laba/Rugi.
- c. Belum adanya inovasi baru dari Bola Laku dengan varian rasa yang berbeda.
- d. Belum adanya pemasaran produk secara online.
- e. Belum adanya sumber daya manusia yang memadai dalam produksi.
- f. Belum adanya Media Sosial Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.

2. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.
3. Untuk memberikan ciri khas produk agar mempermudah konsumen dalam mengenali produk dan mempermudah mempromosikan produk melalui media online.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi baru di Desa Lembang Besar.
5. Untuk meningkatkan kemampuan SDM agar mampu bersaing dalam kegiatan produksi maupun pangsa pasar.
6. Untuk mempermudah masyarakat luar dalam memperoleh informasi desa dalam meningkatkan layanan desa melalui Media Sosial desa.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Manfaat Untuk Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Lembang Besar.
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Lembang Besar.
- d. Dengan adanya *home* industri di Desa Lembang Besar, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya Media Sosial desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Lembang Besar. sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Desa Lembang Besar.

1.3.2.2 Manfaat untuk UMKM Bola Laku

- a. Terciptanya inovasi baru yang membuat produk lebih diminati oleh konsumen.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi

permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk Bola Laku pada masyarakat secara *online*.

- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi.
- d. Meningkatkan pendapatan bagi UMKM Bola Laku Desa Leping Besar melalui inovasi produk tersebut, yaitu membuat atau berinovasi produk baru yang lebih diminati.

1.3.2.3 Manfaat Untuk Institusi

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Leping Besar kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.

1.3.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra Yang Terlibat dalam program kegiatan ini ditunjukan pada UMKM, IRT dan Aparatur Desa Leping Besar, karena UMKM sebagai salah satu faktor pembangun dalam desa, UMKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan UMKM di

Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini Mitra Yang Terlibat yang ada di Desa Lembang Besar yaitu UMKM Bola Laku . Alasan dipilihnya Mitra ini adalah karena UMKM Bola Laku di Desa Lembang Besar masih melakukan model bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat masyarakat luar desa. Serta membantu pengembangan UMKM Bola Laku dengan membuat inovasi yang mencakup aspek inovasi yaitu Bola Laku dengan menambahkan varian rasa, pembinaan laporan keuangan, dan pemasaran melalui media *online*.

Dengan adanya inovasi baru ini, maka saya mengumpulkan para IRT untuk memberikan penyuluhan tentang bagaimana sebaiknya memanfaatkan Buah Labu Kuning menjadi Bola Laku yang memiliki nilai jual.

Selanjutnya, ditujukan pada Aparatur Desa Lembang Besar dipilihnya Mitra ini supaya Aparatur Desa Lembang Besar dapat mengenal teknologi komputer dan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi yang ada di Desa Lembang Besar dengan dibuatnya Media Sosial Desa.

BAB II

SURVEI DAN PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1. Sejarah Desa Lelang Besar

Awal mula terbentuknya Desa Lelang Besar bermula dari pemekaran Desa Cahaya Negeri sekitar tanggal 27-08-1971, terjadinya pemekaran karena Desa Cahaya Negeri sangat luas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi Desa Lelang Besar.

Berawal dari musyawarah antara tokoh-tokoh dan sesepuh desa yang berjumlah 24 orang yang hasil dari musyawarah tersebut adalah menunjuk Bp. Iman Marjan sebagai kepala suku langsung kemudian dijabat sementara oleh Bp. Iman Marjan sampai terbentuknya desa definitif.

Setelah Lelang Besar menjadi Desa definitif sekitar tahun 1971-1972 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 1 orang calon Kepala Desa. Calon Kepala Desa adalah bp. Iman Marjan melawan tabung kosong.

Akhirnya yang terpilih menjadi Kepala Desa Lelang Besar yang pertama adalah Bp. Iman Marjan dan memimpin selama $\pm$ 5 tahun kemudian habis jabatan, diadakannya kembali pemilihan Kepala Desa dengan 1 calon Kepala Desa yang bernama Bp. Hatik Sahroni dengan lawan tabung kosong. akhirnya Bp. Hatik Sahroni terpilih menjadi Kepala Desa yang diikuti oleh 1 calon Kepala Desa.

Desa Lelang Besar masa itu mempunyai luas $\pm$ 553 Ha dengan jumlah kepala keluarga pada waktu itu sekitar 148 KK dan jumlah penduduk 607 jiwa yang tersebar di 3 dusun kemudian bertambah lagi menjadi 6 dusun.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya jumlah penduduk pada tahun 1984 wilayah Cahaya Negeri masuk kembali ke Desa Leping Besar berjumlah 3 dusun sehingga pada akhirnya sampai saat ini desa Leping Besar menjadi 6 dusun, nama dusun – dusun tersebut adalah : Dusun 1 Induk Leping Besar , Dusun 2 Leping Besar , Dusun 3 Leping Kecil , Dusun 4 Tulung Mas , Dusun 5 Talang Tinggi , dan Dusun 6 Ogan Enim.

Desa Leping Besar telah mengadakan pemilihan Kepala Desa sebanyak 8 kali dan yang paling lama menjabat sebagai Kepala Desa adalah Bp. Burnani Tono. Setelah Bp. Burnani Tono tidak menjabat Kepala Desa lagi pada tahun 2003 lalu diadakan pemilihan Kepala Desa.

yang ke 6 kali dan dimenangkan oleh Bp. Marwan Rusli yang menjabat sebagai Kepala Desa pada tahun 2003-2008. Diadakan pemilihan Kepala Desa yang ke 7 kali dan di menangkan oleh Bp. Imam Rosadi yang menjabat Kepala Desa pada tahun 2010-2015. Diadakan pemilihan Kepala Desa yang ke 8 kali dimenangkan oleh Bp. Ediyus sampai dengan saat ini.

Saat ini Desa Leping Besar lebih dikenal orang sebagai sentra penghasil Lada, Karet, dan Kopi yang mana hasil – hasil tersebut dibeli oleh pengepul yang datang ke Desa.

Demikianlah cerita singkat terbentuknya desa Leping Besar yang hingga saat ini terus berbenah diri untuk menjadi desa yang mandiri melalui bidang pertanian dan Industri kecil.

2.1.1.2 Keadaan Geografis Desa Leping Besar

a. Letak dan Batas Wilayah

Desa Leping Besar berada di wilayah Administrasi Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Batas Wilayah Desa Leping Besar adalah :

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1 | Sebelah Utara | : Berbatasan dengan Desa Comok Sinar Jaya |
| 2 | Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri |
| 3 | Sebelah Barat | : Berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri |
| 4 | Sebelah Timur | : Berbatasan dengan Desa Gunung Betuah |

b. Orbitrase

Orbitase atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 7 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 33 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 153 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat : km

c. Jumlah Dusun : 6 (Enam) Dusun

- Dusun Induk 1 Lembang Besar
- Dusun 2 Lembang Besar
- Dusun 3 Lembang Kecil
- Dusun 4 Tulungmas
- Dusun 5 Talang Tinggi
- Dusun 6 Ogan Enim

d. Kependudukan

Jumlah Penduduk menurut :

a) Jenis Kelamin

1	Laki-laki	494 Jiwa
2	Perempuan	425 Jiwa
3	Kepala keluarga	260 KK

b) Usia

Tabel 2.1 Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 Bulan	9	4
1	5	9
2	8	6
3	6	5
4	11	8
5	5	7
6	11	5
7	11	12
8	4	6
9	6	6
10	9	5
11	9	6
12	15	10
13	9	3
14	7	7
15	10	11
16	3	8
17	10	3
18	9	8
19	6	8
20	3	9
21	7	10
22	10	3
23	9	10
24	3	5
25	7	4
26	4	8
27	9	3

28	13	8
29	6	6
30	3	1
31	4	9
32	6	4
33	13	6
34	10	10
35	7	7
36	2	3
37	4	9
38	4	6
39	12	8
40	14	13
41	6	4
42	11	11
43	11	8
44	14	19
45	8	18
46	14	8
47	4	5
48	14	12
49	4	4
50	10	8
51	2	1
52	8	2
53	2	2
54	7	6
55	1	1
56	4	5
57	3	2
58	6	2

59	1	1
60	3	2
61	7	6
62	5	1
63	1	4
64	3	4
65	3	1
66	5	3
67	1	1
68	3	2
69	1	1
70	2	2
71	2	1
72	1	1
73	1	3
74	3	4
75	5	1
Lebih dari 75	6	3

- 1 Jumlah Penduduk Tahun ini 2.991 Jiwa
- 2 Jumlah Penduduk Tahun Lalu 2.995 Jiwa

e. Pendidikan

Tabel 2.2 Pendidikan

Jumlah Penduduk	Jenis Pendidikan					
	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SI/Diploma	Tidak Tamat	Buta huruf
746 Jiwa	356	203	118	7	59	3

NO	Nama	Jumlah	Lokasi/dusun
----	------	--------	--------------

	Pendidikan	sekolah	
1	TK/PAUD	-	-
2	SD/MI	2	2 dan 4
3	SMP/MTs	-	-
4	SMA/MA	-	-
5	Lain-lain	-	-

f. Keadaan Ekonomi

1. Struktur Mata Pencarian

1	PNS	3 Orang
2	POLRI	-
3	TNI	-
4	Karyawan Swasta	17 Orang
5	Pedagang/Wiraswasta	16 Orang
6	Tani	169 Orang
7	Buruh Tani	42 orang
8	Pertukangan	7 Orang
9	Pensiunan	1 Orang
10	Jasa	2 Orang

2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

1	Luas Tanah Sawah	2 Ha
2	Luas Tanah Kering	28 Ha
3	Luas Tanah Perkebunan	514 Ha
4	Luas Tanah Fasilitas Umum	9 Ha

3. Peternakan dan perikanan

1	Ayam Kampung	726 ekor
2	Bebek	18 ekor
3	Kambing	27 ekor
4	Angsa	2 ekor
5	Kucing	36 ekor

4. Jumlah UKM

a. UMKM Bola Laku

g. Masuk Keluar Penduduk ke Desa Lelang Besar

1. Masuknya Penduduk 21 orang
2. Keluarnya Penduduk 7 orang

h. Data Covid-19 di Desa Lelang Besar

1. Keadaan Masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 : Tidak ada
2. Keadaan Masyarakat yang positif gejala Covid-19 : Tidak Ada
3. Keadaan Masyarakat yang meninggal akibat gejala Covid-19 : Tidak Ada
4. Masyarakat yang Bekerja/Tidak bekerja Akibat Covid-19 : 17 orang
5. Keadaan Pedagang/Wiraswasta/Buruh/Dll : 48 Orang

6. Penduduk yang secara Ekonomi Tidak Mampu :
50 KK

2.2 Program-program Yang Dilaksanakan

Tabel 2.3 Program Kegiatan

No.	Program Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat rencana aktivitas dan membuat perhitungan harga pokok produksi.	Agar pengalokasian keuangan tetap terjaga dan tercapainya tujuan kegiatan secara efektif.	5 (Lima)	Terlaksana
2.	Membuat laporan Laba/Rugi Bola Laku .	Agar pemilik mengetahui besar dana yang dikeluarkan dan laba yang dihasilkan dalam produksi Bola Laku .	3 (Tiga)	Terlaksana
3.	Membuat inovasi produk Bola Laku dan memasarkan produk secara online guna pengembangan pangsa pasar	Agar dapat memberikan inovasi pembuatan Bola Laku dengan menambahkan varian rasa.	14 (empat belas)	Terlaksana

4.	Mengoptimalkan dan memberikan pelatihan SDM guna memajukan UMKM Bola Laku .	Meningkatkan kemampuan SDM agar mampu bersaing dalam kegiatan produksi maupun pangsa pasar.	4 (empat)	Terlaksana
5.	Membuatkan Media Sosial Desa Lembang Besar	Agar masyarakat luas lebih mengenal & mengetahui informasi tentang Desa Lembang Besar.	15 (lima belas)	Terlaksana

2.2.1 Waktu Kegiatan

1. Membuat rencana aktivitas dan membuat perhitungan harga pokok produksi dilakukan dalam waktu 5 hari pada tanggal 20-24 Juli 2020.
2. Membuat laporan Laba/Rugi Bola Laku dalam waktu 3 hari pada tanggal 25-27 Juli 2020.
3. Membuat inovasi produk Bola Laku dan memasarkan produk secara online guna pengembangan pangsa pasar dalam waktu 14 hari pada tanggal 25 Juli – 8 Agustus 2020.
4. Mengoptimalkan dan memberikan pelatihan SDM guna memajukan UMKM Bola Laku dalam waktu 4 hari pada tanggal 9-12 Agustus 2020.
5. Membuatkan Media Sosial Desa Lembang Besar dalam waktu 15 hari pada tanggal 31 Juli – 14 Agustus 2020.

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Membuat rencana aktivitas dan membuat perhitungan harga pokok produksi.

2.3.1.2 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

2.3.2 Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenagakerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan diatas 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan 'biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada

tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas- fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat- alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Tabel 2.4 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku Bola Laku

Bahan Bolu Laku	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Tepung Terigu	150	Kg	Rp 11.000	Rp 1.600.000
Gula Pasir	150	Kg	Rp 12.000	Rp 1.800.000
Telur	800	Butir	Rp 1.500	Rp 1.200.000
Mentega	350	Pcs	Rp 6.500	Rp 2.275.000
Susu	650	Klg	Rp 10.500	Rp 6.825.000
Vanili	650	Pcs	Rp 250	Rp 162.500
Coklat	350	Pcs	Rp 3.000	Rp 1.050.000
Keju	500	Pcs	Rp 13.000	Rp 6.500.000
Santan Kelapa	650	Kg	Rp 15.000	Rp 9.750.000
Labu Kuning	600	Bush	Rp 5.000	Rp 3.000.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp 35.625.500

Tabel 2.5 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik untuk Bola Laku

Nama Peralatan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Bahan Bakar	10	Liter	Rp 15.000	Rp 1.500.000

TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK	Rp 1.500.000
------------------------------------	---------------------

Tabel 2.6 Total Biaya Operasional Bola Laku

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 35.625.500
2	Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.500.000
HPP		Rp 37.125.500

Jadi, untuk setiap 1 loyang Bola Laku, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 61.900

Berikut bahan-bahan dan tahap dalam pembuatan Bola Laku :

Bahan-bahan membuat Bola Laku :

1. Tepung Terigu
2. Gula Pasir
3. Telur
4. Mentega
5. Susu
6. Vanili
7. Cokelat
8. Keju
9. Santan Kelapa
10. Labu Kuning

Proses Pembuatan :

1. Kupas Labu Kuning Cuci sampai bersih dikukus lalu dihaluskan
2. Masak santan hingga mengeluarkan minyak
3. Mixer Mentega dan gula pasir sampai larut
4. Lalu masukkan telur susu vanili terigu dan masukkan santan yang telah di masak
5. Kemudian diaduk hingga tercampur rata.
6. Lalu membuat api menggunakan kayu bakar sampai menjadi bara

7. Panaskan Pemanggang yang terbuat dari tanah liat
8. Kemudian tutup ke dalam loyang adonan



Gambar 2.1 Proses pembuatan Bola Laku

2.4 Membuat Perhitungan Laporan Laba Rugi

Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi. Laporan laba rugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

2.4.1 Laporan Laba Rugi Bolu Laku

1. Harga pokok produksi :

- 1 loyang Bolu Laku.
- Rp 61.900

2. Laba (30% dari HPP)

- 1 Loyang Bolu Laku.
- $HPP \times \text{Laba per set yang diharapkan.}$
- $Rp\ 61.900 \times 30\% = Rp.\ 18.570.$

3. Harga Jual

- 1 Loyang Bolu Laku.
- $HPP + \text{Laba.}$
- $Rp\ 61.900 + Rp.\ 18.750 = Rp.80.470 = Rp.\ 85.000.$

Berdasarkan penjualan dalam sekali produksi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 85.000.

4. Laporan Laba/Rugi

Bolu Lapis Labu Kuning

Periode Juli 2020

Tabel 2.7 Rincian Biaya Laporan Laba Rugi Bola Laku

Penjualan 1 Loyang Bolu Lapis Labu Kuning	Rp. 85.000
Biaya Operasional:	
Biaya Bahan Baku	Rp. 61.900
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp. 2.500</u>
Total	(Rp. 64.400)
Laba Operasional	Rp. 20.600/Loyang

Pembukuan sederhana seperti di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan UMKM Bola Laku di Desa Lembang Besar.

2.5 Membuat Inovasi Produk Bola Laku dan Memasarkan Produk Di Media Online Guna Pengembangan Pangsa Pasar Pada Masa Pandemi Covid-19

2.5.1 Inovasi Produk

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya. Sumber daya tersebut biasanya mengenai alam, energy, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia (Sora 2016).

Saya mengawali kegiatan dengan survey dan mengadakan wawancara ke lokasi UMKM yang ada di desa Lembang Besar. Kemudian yang Saya dapatkan di lapangan adalah desa Lembang Besar memiliki UMKM yaitu UMKM Bola Laku.

Bola Laku merupakan Bolu Lapis Labu Kuning, Bola Laku saat ini dijadikan sebuah peluang usaha oleh UMKM Bola Laku desa Lembang Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara . UMKM Bola Laku adalah UMKM yang masih aktif melakukan produksi setiap harinya karena sumber bahan baku yang cukup memadai dan mudah didapatkan di desa ini.

Tetapi terdapat permasalahan yang saya temukan dalam UMKM Bola Laku yaitu produsen belum mampu menginovasikan produk-produk nya, dimana produsen hanya membuat Bola Laku menggunakan bahan baku seadanya saja, dan produsen mengatakan adanya penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 ini oleh karena itu, Saya memberikan inovasi kepada produsen dengan menyarankan untuk menambahkan topping berbagai varian rasa diantaranya coklat keju dan saya mengajukan kepada produsen untuk membuatkan media sosial sebagai sarana menjual produk pada masa pandemi Covid-19. Tujuannya adalah supaya produsen tetap mendapatkan penghasilan

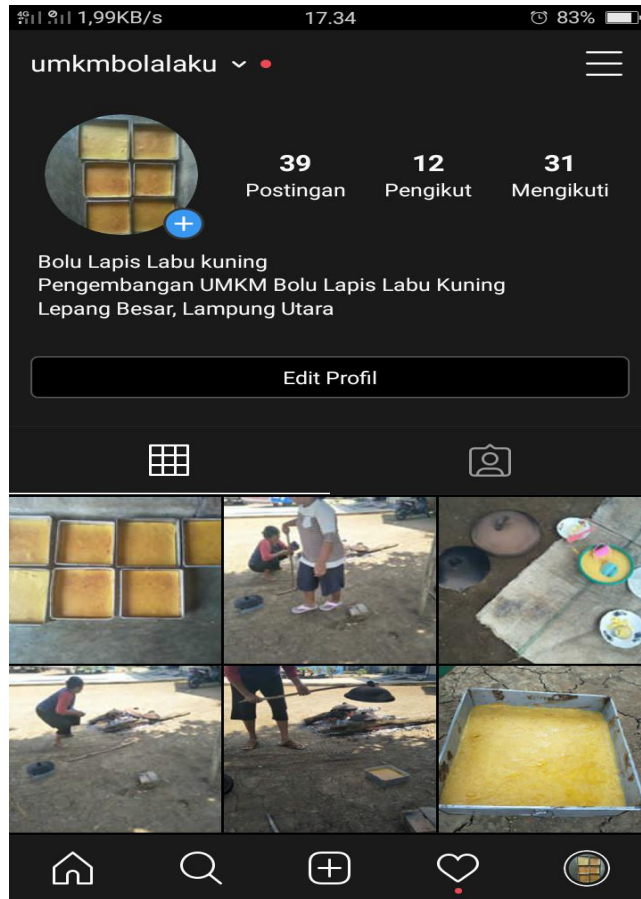
dari hasil produksi Bola Laku , selain itu juga menambah inovasi baru pada produksi Bola Laku.

Setelah melakukan inovasi terhadap produksi Bola Laku , hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai produk Bola Laku, sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli Bola Laku tersebut.

2.5.2 Memasarkan Produk Secara Online

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alat alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat.

UMKM Bola Laku sebelumnya hanyalah memproduksi Bola Laku dari bahan seadanya, hasil produksi dari UMKM Bola Laku hanya dipasarkan dilingkungan sekitar Kecamatan Abung Barat , sehingga pangsa pasar Bola Laku belum luas. Pengembangan bisnis produk dengan inovasi baru dapat membantu memperluas pangsa pasar pada UMKM Desa Lembang Besar. Dengan menjual menggunakan media online maka akan sangat membantu proses penjualan bola laku pada masa pandemi Covid-19 karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk Bola Laku ke media sosial seperti Instagram, facebook, membuat pemasaran produk Bola Laku ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :



Gambar. 2.2 Instagram official UMKM Bola Laku

2.6 Mengoptimalkan dan Memberikan Pelatihan SDM Guna Memajukan UMKM Bola Laku pada masa pandemi Covid-19

Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Panggabean,2017 :15).

M.T.E. Hariandja (2002, h 2) Sumber Daya Manusia merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping factor yang lain yaitu modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi organisasi. Fungsi Sumber Daya Manusia mengalami pergeseran menjadi *strategic* dan kompleks, tidak lagi sekedar difokuskan kepada masalah operasional atau transaksional.

Desa Leping Besar terdapat potensi dan mempunyai UMKM. Saya akan mengembangkan UMKM Bola Laku dalam laporan ini yang telah berdiri sejak tahun 2012 oleh Ibu Darma. Dari hal ini lah saya memikirkan produk dan bahan baku apa yang mudah didapatkan untuk membuat produk Bola Laku dengan menambah varian rasa. Setelah mengusulkan hal ini saya terlebih dahulu melakukan percobaan membuat produk Bola Laku dengan produsen.

Setelah semuanya sudah selesai saya melakukan pengenalan produk ke Masyarakat (IRT) Desa Leping Besar. Setelah saya melakukan pengenalan produk serta memberikan ide untuk mengelolah Bola Laku . saya juga memberikan pelatihan kepada Masyarakat (IRT) Desa Leping Besar tentang cara memasarkan produk melalui media sosial pada masa pandemi Covid-19.

Memberikan pelatihan guna mengoptimalkan Sumber daya Manusia (SDM) khususnya Masyarakat (IRT) Desa Leping Besar. “Pelatihan adalah bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan Jabatan, diberikan dalam waktu yang Relatif Pendek, untuk membekali Seseorang dengan keterampilan kerja. ”*Payaman Simanjuntak (2005)*. Pelatihan yang diarahkan oleh mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya bertujuan agar dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih dapat berinovasi membuat Bola Laku dari bahan baku yang berbeda, terutama sebagai sumber pendapatan masyarakat.

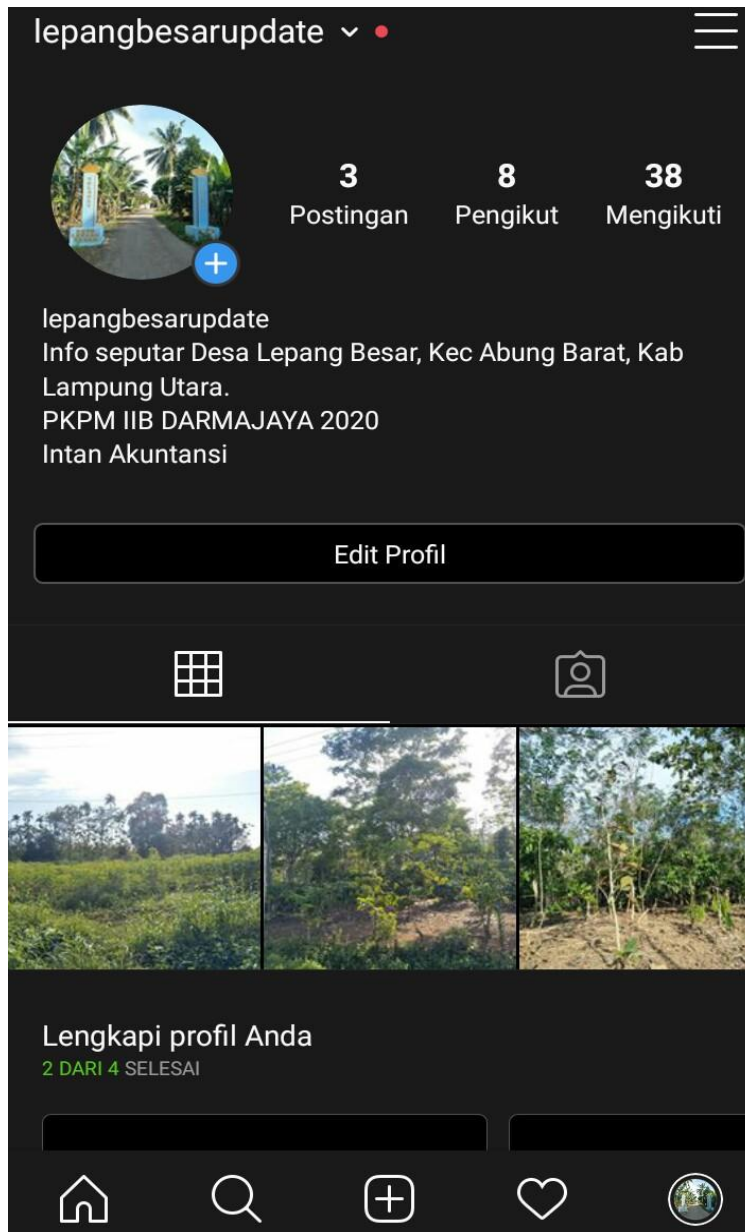
2.7 Pembuatan Media Sosial

Pembangunan desa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi

informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pekampungan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi kampung dan potensi yang dimiliki oleh suatu kampung dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu.



Gambar. 2.3 Instagram official Desa Lelang Besar

2.8 Dampak Kegiatan

1. Produsen menjadi tahu perhitungan Harga Pokok Produksi
2. Produsen menjadi tahu perhitungan Laporan Laba Rugi
3. Penjualan produk semakin diminati karena adanya varian rasa baru
4. Produsen menjadi tahu penjualan melalui media sosial
5. Meningkatnya kemampuan SDM masyarakat Desa Lelang Besar
6. Aparatur desa memiliki akun media sosial sebagai sarana informasi desa

2.9 Program Baru di Luar Rencana

2.9.1 Mengadakan Bimbingan Belajar kepada Siswa SDN 1 Lembang Besar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi tetap belajar karena pada masa pandemi Covid-19 ini siswa-siswi di rumahkan dan membuat anak-anak tidak dapat belajar dengan optimal.

2.9.2 Berpartisipasi Dalam Kegiatan Posyandu

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu bidan desa memberikan imunisasi kepada balita dan ibu hamil.

2.9.3 Sosialisasi Tentang Covid-19 di SDN 1 Lembang Besar dan Pembagian Masker Kepada Anak-anak

Sosialisasi ini bertujuan sebagai bentuk pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak tentang bagaimana cara untuk tetap menjaga kebersihan dan cara mencegah penularan Covid-19.

2.9.4 Pengenalan Teknologi Informasi Kepada Siswa/i SDN 1 Lembang Besar

Pengenalan ini bertujuan agar masyarakat Desa Lembang Besar lebih mengenal teknologi Informasi khususnya di bidang Komputer . Mahasiswa PKPM mengadakan les komputer disetiap hari sabtu kepada siswa/i SD untuk mempelajari komputer seperti pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer , serta mengajarkan siswa/i untuk mengoperasikan komputer seperti Microsoft office. Jadi disini saya mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan di Microsoft word mulai dari mengetik hingga memasukkan objek lainnya. Sehingga diharapkan ketika nanti siswa/i masuk ke bangku SMP mereka sudah mengenal dasar- dasar komputer.

2.9.5 Berpartisipasi di TPA Lembang Besar

Kegiatan ini merupakan kegiatan setiap malam dilaksanakan bertujuan untuk membantu Ustadz dalam memotivasi anak-anak agar tidak melupakan ilmu agama, mengingat begitu pentingnya ilmu agama di zaman sekarang ini agar moral dan etika anak-anak tetap terjaga. Sehingga bibit-bibit dari anak-anak yang cinta agama inilah yang nantinya akan mengharumkan nama bangsa.

2.9.6 Mengikuti Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Lembang Besar khususnya ibu-ibu tentang pentingnya KB guna mencapai keluarga yang sejahtera.

2.9.7 Mengikuti Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk pembangunan di desa Lembang Besar terkait fasilitas apa yang diperlukan oleh masyarakat dan bangunan apa yang harus dibangun bagi kepentingan masyarakat desa Lembang Besar.

2.9.8 Memberikan Galon dan Thermometer Gun Pada SDN 1 Lembang besar

Kegiatan ini sebagai bentuk pencegahan Covid-19 pada guru dan siswa/i Sdn 1 Lembang Besar galon yang berfungsi untuk mencuci tangan menjaga kebersihan sedangkan thermometer gun sebagai pengukur suhu tubuh.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Masyarakat sangat antusias dalam membantu program kerja mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 yang dibuktikan dengan kesediaan waktu dan keaktifan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2020.

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2020 di Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

a. Pembuatan Rencana Aktifitas dan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Program ini dilaksanakan untuk membantu Pemilik UMKM untuk membuat perhitungan untuk menentukan harga pokok produksi secara terperinci guna membantu Pemilik UMKM mengetahui seberapa banyak modal yang dikeluarkan oleh Pemilik UMKM dan untuk membantu Pemilik UMKM menghitung perkiraan modal selanjutnya.

b. Membuat Laporan Laba Rugi

Kegiatan ini membantu pemilik UMKM dalam perhitungan Laba/Rugi secara sederhana sehingga UMKM telah memiliki laporan keuangan yang bisa terus dipakai untuk memantau keuntungan setiap produksi dan dapat terdata dengan jelas.

c. Inovasi dan Pemasaran Produk pada UKM Bola Laku

Program ini membantu produsen UMKM Bola Laku Desa Leping Besar.

Dengan adanya pemmasaran di media online, diharapkan UMKM Bola Laku dapat mengetahui betapa pentingnya pemasaran yang baik untuk suatu produk. Media Pemasaran dibuat dengan memanfaatkan teknologi dan media social dengan tujuan agar produk Bola Laku dapat dipasarkan lebih luas .

d. Mengoptimalkan dan memberikan pelatihan SDM guna memajukan UMKM Bola Laku pada masa pandemi Covid-19

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak yang terlibat dalam penjualan Bola Laku dan memotivasi masyarakat agar dapat lebih berinovasi mengelola Bola Laku yang memiliki nilai jual, dan pemanfaatan media sosial dalam sarana penjualan produk terutama sebagai sumber pendapatan masyarakat guna mengoptimalkan dan memajukan UMKM Bola Laku dimasa pandemi Covid-19.

e. Pembuatan Media Sosial Desa

Program kerja ini bertujuan untuk membantu Aparat Desa Leping Besar agar dapat mengenal Perkembangan Teknologi. Dengan adanya program tersebut, Aparat Desa Leping Besar dapat menerima dengan baik pembuatan media sosial desa karena program tersebut membantu mempublikasikan Informasi yang ada di Desa Leping Besar.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, selanjutnya dapat memberikan masukan dan saran yang bertujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan seluruh masyarakat di Desa Leping Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara, yaitu :

- a. Kerjasama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang terjalin antara masyarakat desa dengan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama ini untuk dapat ditindaklanjuti dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat.
- b. Perlu adanya usaha peningkatan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan desa guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- c. Untuk masyarakat Desa Leping Besar, disarankan untuk mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam desa Leping Besar, untuk dapat diolah dan dikembangkan baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga desa dan membuat

lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Lembang Besar.

- d. Perlu adanya peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana internal Lembang Besar untuk lebih mengoptimalkan fungsi-fungsinya sehingga masyarakat dapat menikmati dengan baik dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan desa.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berlokasi di Desa Lembang Besar Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara , saya akan merekomendasikan beberapa hal yang menjadi alasan bahwa lokasi tersebut perlu untuk menjadi lokasi PKPM berikutnya, yaitu :

- a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Lembang Besar masih belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri.
- b. Masyarakatnya menyambut dan menerima saya dengan baik. Hal ini tentu akan mempermudah mahasiswa/mahasiswi dalam pelaksanaan Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM).

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/Buku-Panduan-PKPM-Baru.pdf>

Betapa Pentingnya Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

<https://www.kompasiana.com/sinaynf/563f2ccc3793734b074e92a1/betapa-pentingnya-rencana-kerja-dan-anggaran-perusahaan-rkap>

Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

<https://www.beecloud.id/menghitung-harga-pokok-produksi-beserta-contohnya/>

Pentingnya Teknologi Informasi

<https://www.metroandalas.co.id/berita-pentingnya-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-era-globalisasi.html>

LAMPIRAN LAMPIRAN



Foto bersama Kepala Desa dalam Memberikan surat tugas dari IIB Darmajaya



Foto bersama aparat Desa Lelang Besar



Foto saat mengikuti Posyandu



Foto saat mengikuti Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB



Foto saat mengikuti Musyawarah Tingkat Desa Kampung KB



Foto saat Sosialisasi tentang Covid-19 dan Pembagian Masker Ke SDN 1 Lembang Besar



Bimbingan Belajar Siswa-siswi SDN 1 Lembang Besar



Bimbingan Belajar Siswa-siswi SDN 1 Lembang Besar



Bimbingan Belajar Siswa-siswi SDN 1 Lembang Besar



Pembuatan Bolu Lapis Labu Kuning



Pembuatan Bolu Lapis Labu Kuning



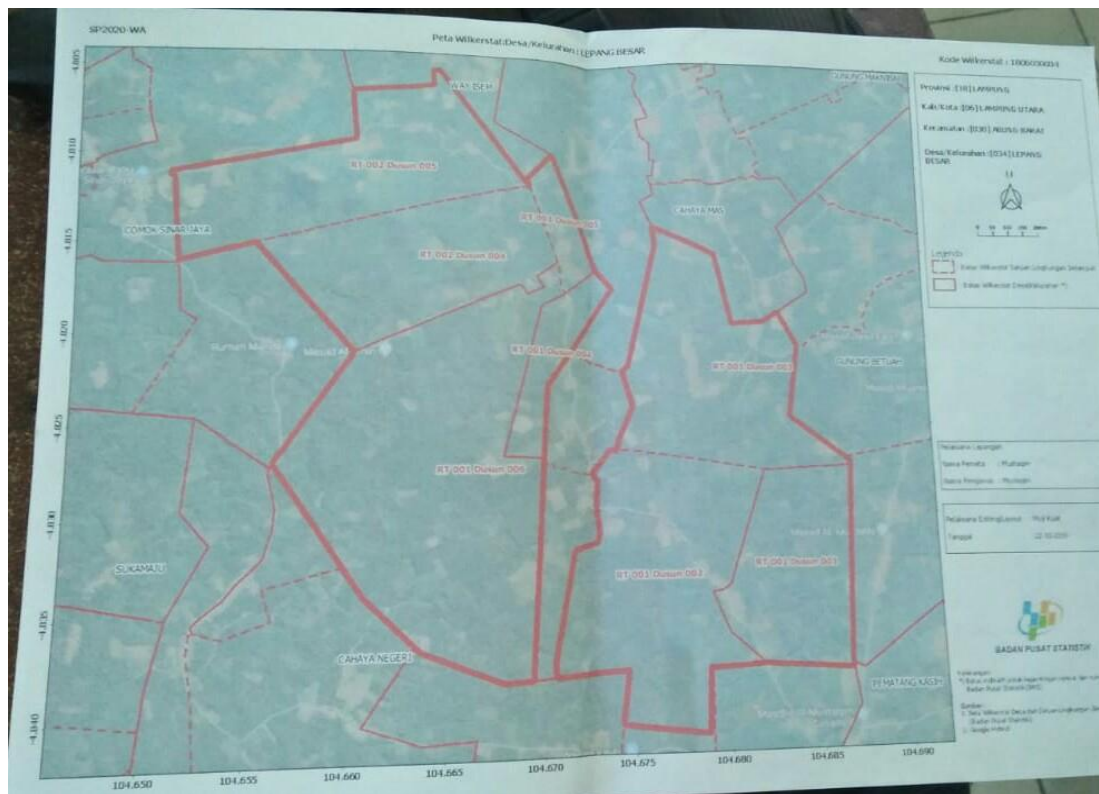
Pembuatan Bolu Lapis Labu Kuning



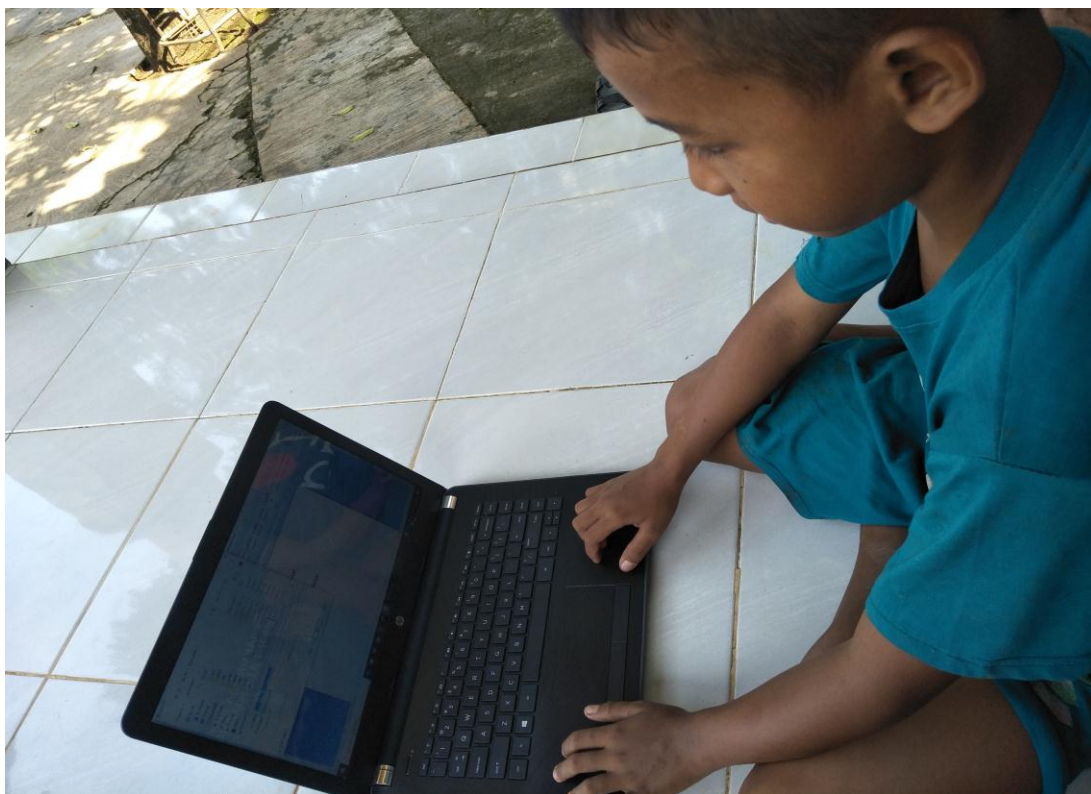
Pembuatan Bolu Lapis Labu Kuning



Hasil Bolu Lapis Labu Kuning



Peta Desa Leping Besar



Pengenalan Microsoft word kepada Siswa/i



Pengenalan Microsoft word kepada Siswa



Partisipasi dalam TPA Lembang Besar



Penyerahan Thermometer Gun dan Galon



Sosialisai Bersama Ibu Rumah Tangga

